

## ABSTRACT

KEY, MARIA MAGDALENA SABE. (2026). **An Analysis of Alex's Empowerment in A Patriarchal Society in Maid**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Women empowerment is a social process which shapes transformation within society's structure. As part of society, women empowerment is a common matter of subject. It whether serves as a discussion in academic forum or an exploration of theme in film and drama series. As a theme of film or drama series, women empowerment is widely represented through characters of its narrative, specifically women. For example, in the Netflix drama series, *Maid*, women empowerment is portrayed throughout the female lead character's life as a woman in a patriarchal society. Through Alex, women empowerment is reflected in her actions and decisions in facing struggles. It is this portrayal of women empowerment in a female character which serves as the analytical discussion of this study. As discussing a significant subject, the study provides a space for reflection and critics which invite awareness amongst society.

With women empowerment as the subject, this study formulates two research questions. The first research question is how Alex is portrayed in a patriarchal society. The second research question is how the character empower herself as a woman in response to patriarchal society.

This study employs a qualitative research method where it examines the selected character using data like words and images. Designed as a cause-effect analysis, the study utilizes feminist literary criticism as the framework. Through this approach, the study applies Sylvia Walby's classification of patriarchy and Naila Kabeer's women empowerment. Classification of patriarchy is applied to examine the characteristics of society which gives the context of the character's situation. Along with this classification of patriarchy, theory of characterization and film elements are applied to identify how the female character is portrayed in such context of society. To further address the problem formulation, Naila Kabeer's conceptualization of women empowerment is applied to observe the character's self-empowerment.

Results of the analysis first include the portrayal of Alex in a patriarchal society. In household production, Alex is constrained by gender expectations and positioned as socially subordinate. In the form of paid employment, Alex is treated as merely an object of the labour market. Within violence, Alex is constantly in a state of fear. Furthermore, her relationship with Sean and Nate leaves her in a position of lacking autonomy. In the form of culture, Alex is subjected to societal stigmatization. Lastly, within the state Alex is an economically dependent woman and legally invisible victim of domestic violence. Further results of the analysis are on how the character empowers herself. Alex self-empowerment is reflected through several achievements such as financial stability, acceptance in writing program at Missoula University, position of a leader in the group of domestic violence survivors, and full custody of her daughter.

**Keywords:** Social proses, patriarchal society, women empowerment

## ABSTRAK

KEY, MARIA MAGDALENA SABE. (2026). **An Analysis of Alex's Empowerment in A Patriarchal Society in Maid**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Pemberdayaan perempuan merupakan proses sosial yang membentuk transformasi dalam struktur masyarakat. Sebagai bagian dari masyarakat, pemberdayaan perempuan menjadi topik yang sering dibahas. Hal ini bisa terkait bahan diskusi dalam forum akademis atau eksplorasi tema dalam film dan serial drama. Sebagai tema dalam film atau serial drama, pemberdayaan perempuan digambarkan melalui karakter-karakter dalam narasi, khususnya karakter perempuan. Sebagai contoh, dalam serial Netflix berjudul *Maid*, pemberdayaan perempuan digambarkan dalam sepanjang perjalanan hidup tokoh utama sebagai perempuan dalam masyarakat yang patriarkal. Melalui tokoh Alex, pemberdayaan perempuan tercermin dalam tindakan dan keputusannya dalam menghadapi berbagai tantangan. Penggambaran inilah yang menjadi fokus penelitian. Dalam mengkaji topik yang signifikan, penelitian ini menyediakan ruang untuk refleksi dan kritik yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran di kalangan masyarakat.

Mengkaji pemberdayaan perempuan sebagai subjek analisis, penelitian ini menentukan dua rumusan masalah. Rumusan masalah pertama adalah bagaimana karakter Alex digambarkan dalam masyarakat patriarkal. Rumusan masalah kedua adalah bagaimana karakter tersebut mengupayakan pemberdayaan diri sebagai seorang perempuan sebagai bentuk respons terhadap masyarakat patriarkal.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang mengkaji tokoh terpilih dengan memanfaatkan data berupa kata-kata dan gambar. Melalui pendekatan ini, penelitian ini menerapkan klasifikasi patriarki oleh Sylvia Walby dan konsep pemberdayaan perempuan oleh Naila Kabeer. Klasifikasi patriarki diterapkan untuk mengkaji karakteristik masyarakat yang menjadi konteks situasi Alex. Teori karakterisasi dan unsur-unsur film juga diterapkan untuk mengidentifikasi bagaimana Alex digambarkan dalam konteks masyarakat yang patriarkal. Rumusan masalah berikutnya dikaji dengan konseptualisasi pemberdayaan perempuan oleh Naila Kabeer guna mengamati proses pemberdayaan Alex.

Hasil penelitian pertama-tama mencakup penggambaran Alex dalam konteks masyarakat yang patriarkal. Dalam produksi rumah tangga, Alex dibatasi oleh ekspektasi gender; ia subordinat secara sosial. Dalam konteks pekerjaan berbayar, Alex berada dalam keadaan ketakutan yang berkepanjangan. Selain itu, hubungannya dengan Sean dan Nate membuatnya dalam posisi kurangnya otonomi. Dalam konteks budaya, Alex menjadi sasaran stigmatisasi sosial. Dalam konteks negara, Alex adalah perempuan yang bergantung secara ekonomi dan korban kekerasan rumah tangga yang tidak diakui secara hukum. Hasil analisis lebih lanjut mencakup bagaimana Alex mengupayakan pemberdayaan diri sebagaimana tercermin dalam beberapa pencapaian, seperti stabilitas finansial, penerimaan dalam program penulisan Universitas Missoula, posisi sebagai pemimpin kelompok penyintas kekerasan rumah tangga, serta hak asuh penuh atas putrinya.

**Kata Kunci:** Social process, patriarchal society, women empowerment